

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Berbagai perusahaan baik yang bergerak dalam usaha pertanian, pertambangan, industri, jasa makanan, dan lain-lain mempunyai hak dan kesempatan yang sama dalam memperjualbelikan sahamnya secara langsung kepada Investor didalam pasar perusahaan. Pada saat kita memasuki pasar yang dinamakan pasar primer maka saham perusahaan tersebut dijual secara langsung kepada investor yang ingin berinvestasi kepada perusahaan itu. Setelah itu, kita beranjak pada pasar sekunder yaitu saham yang telah tercatat di Bursa Efek dan disebarkan oleh investor melalui sekuritas dimana pada saat kita melakukan pembelian saham di Bursa Efek yang telah tercatat. Pada proses tersebutlah dinamakan Penawaran Umum Perdana Saham atau istilah asingnya disebut *Initial Public Offering* (IPO).

Sebutan IPO atau bisa juga disebut dengan *go public* menandakan bahwa perusahaan tersebut sudah memperluas penjualan sahamnya ke masyarakat dalam ruang lingkup yang lebih luas (Amarilisya, 2021). Kesempatan inilah yang diambil oleh perusahaan untuk mengambil suatu modal pendanaan yang berasal

dari luar dan terus memperbaiki/meningkatkan investasi modal dan sahamnya agar lebih luas diperjualbelikan ke cakupan yang lebih luas lagi.

Perusahaan yang akhirnya mendapatkan IPO pada tahun 2018 (Wareza, 2018) adalah yang terbanyak menurut Bursa Efek Indonesia yang lebih dari 50 emiten seperti PT Kota Satu Properti Tbk., PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk., PT Jaya Bersama Indo Tbk., dan masih banyak lainnya. Perusahaan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. Sendiri berhasil dicatat di Bursa Efek pada tanggal 18 September 2018 yang memiliki number of shares senilai 410.000.000.

PT Pratama Abadi Nusa Indah Tbk. adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan kemasan kaleng yang meliputi pembuatan kaleng blek yang digunakan untuk kemasan lem, tinta dan minyak. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2000 dan beroperasi juga secara komersial dalam pembuatan kaleng. Perusahaan ini juga mengakuisisi PT Windu Blambangan Sejati yaitu perusahaan yang bergerak dibidang industri kamar pendingin (*cold storage*), industri pengepakan (*packing*), pengolahan hasil perikanan, *processing* pembekuan makanan. Perusahaan ini mempunyai rencana untuk memperbesar bisnis pemrosesan ikan tuna perseroan, maka dari itu PT Pratama sendiri mengambil tindakan untuk membuka perusahaan mereka dan mencatatkan perusahaan pada BEI. Bisnis Tersebut akan dijalankan pada kuartal IV/2018.

Dengan terbukanya perusahaan, maka PT Pratama Abadi Nusa Indah melakukan ekspor produk mereka seperti *frozen shrimp*, *frozen octopus* dan diekspor ke berbagai Negara seperti Panama, Jerman, Italia, Turki, dan beberapa Negara lain. Dengan melakukan ekspor keluar negeri, diharapkan keuangan

perusahaan akan menunjukkan peningkatan disertai dengan naiknya rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Rasio keuangan (gie, 2020) adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan untuk indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan yang tercermin dari rasio keuangan akan Penulis analisiskan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*. Sebelum IPO yaitu pada tahun 2016-2017 dan sesudah IPO yaitu pada tahun 2018-2020. Alasan Penulis melakukan analisis keuangan di tahun 2018 dimana tahun yang bersamaan dengan perusahaan di bulan September yang akhirnya mencatatkan perusahaan mereka di BEI yaitu sekilas adanya peningkatan beberapa akun aset lancar seperti pada kas dan bank, beberapa piutang perusahaan, persediaan, dan uang muka yang meningkat tajam selama 2017 (sebelum IPO)- 2018 (sesudah IPO). Selain itu pada laba rugi perusahaan dimana pada sisi penjualan yang meningkat drastis yang ditandakan dengan melebarnya bisnis perusahaan. Tetapi beberapa penurunan juga terlihat dari beberapa akun seperti piutang pihak ketiga dan aset lain-lain serta peningkatan utang usaha kepada pihak ketiga dan pajak. Beban usaha juga menaik sebelum dan sesudah IPO, hal itu dapat diwajarkan karena jika perusahaan ingin berkembang dengan pesat maka biaya operasional perusahaan harus ditekan supaya mengembangkan fasilitas yang mendukung usaha tersebut.

Penulis juga melihat adanya penurunan beberapa akun aset dan lainnya sesudah IPO yaitu pada tahun 2018-2020 dimana seharusnya jika perusahaan

sudah memasuki listing di BEI maka aktivitas perusahaan termasuk asset dan pendanaan tersebut seharusnya sudah baik.

Penelitian terdahulu yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO salah satunya menghasilkan kesimpulan bahwa jika entitas go public, maka probabilitas meningkatnya kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas semakin tinggi (Khansa Nabilah, 2021). Selain itu salah satu Penelitian menunjukkan bahwa beberapa rasio seperti Current Ratio, Debt Asset Ratio, Debt Equity Ratio dan Inventory Turn Over meningkat kinerja keuangannya setelah Perusahaan melakukan *Initial Public Offering* walaupun ada sedikit rasio yang mengalami penurunan seperti *Return On Investment* dan *Asset* (Nabilah et al., 2021) .

Maka dari adanya penurunan dan kenaikan itu, penulis tertarik untuk menulis karya berjudul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI SEBELUM DAN SESUDAH *INITIAL PUBLIC OFFERING (IPO)*”

1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana rasio keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sebelum *Initial Public Offering (IPO)* Tahun 2016-2017
2. Bagaimana rasio keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sesudah *Initial Public Offering (IPO)* Tahun 2018-2020
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sebelum dan sesudah *Initial Public Offering (IPO)*

1. 3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sebelum *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2016-2017
2. Untuk mengetahui rasio keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Tahun 2018-2020
3. Untuk mengetahui dan mengukur perbandingan kinerja keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO)

1. 4 Ruang Lingkup Penulisan

Sesuai dengan arah latar belakang serta rumusan dan tujuan penulisan yang telah diuraikan penulis, maka ruang lingkup penulisan difokuskan terkait analisis rasio keuangan yang umumnya mencakup rasio solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta efisiensi manajemen aset. Angka rasio tersebut nantinya didapatkan dari laporan keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan neraca tahun 2016-2017 sebagai perbandingan sebelum melakukan *Initial Public Offering* (IPO) dan tahun 2018-2020 sebagai perbandingan sesudah melakukan *Initial Public Offering* (IPO).

1. 5 Manfaat Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis ataupun manfaat praktis bagi pihak yang membutuhkan diantaranya:

A. Manfaat teoritis

Penulisan Karya Tulis ini diharapkan menambah pengetahuan dalam melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan yang terdaftar dalam

BEI khususnya menganalisis suatu perusahaan sesudah dan sebelum *Initial Public Offering* (IPO).

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya Tulis Tugas Akhir yang disusun diharapkan dapat menjadi sarana dalam mengimplementasikan wawasan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai analisis rasio keuangan suatu perusahaan.

c. Bagi pihak yang berkepentingan

Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam mempertimbangkan langkah-langkah selanjutnya dalam mengambil suatu keputusan.

1. 6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran umum mengenai latar belakang Penulis dalam mengambil judul Karya Tulis ini, rumusan permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan teori-teori yang digunakan Penulis dalam menulis dan membahas topik Karya Tulis Tugas Akhir ini., Landasan teori yang dibahas yaitu tentang pengertian *Initial Public Offering* serta analisis rasio keuangan dan jenis jenis analisis rasio yang akan dihitung seperti rasio solvabilitas, profitabilitas, likuiditas, serta efisiensi manajemen aset.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan metode yang akan digunakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini serta berisi gambaran umum perusahaan dari PT Pratama Abadi Nusa Industri yang terdiri dari visi serta misi, profil dan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta data keuangan yang berasal dari laporan keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk. tahun 2016-2017 dan 2018-2020. Pada Bab ini juga akan membahas analisis rasio keuangan PT Pratama Abadi Nusa Industri sebelum melakukan *Initial Public Offering* periode 2016-2017 dan sesudah melakukan *Initial Public Offering* periode 2018-2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab-bab yang sebelumnya telah dibahas dan selanjutnya diharapkan dapat menjadi manfaat serta referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia dan juga dalam pengambilan keputusan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.